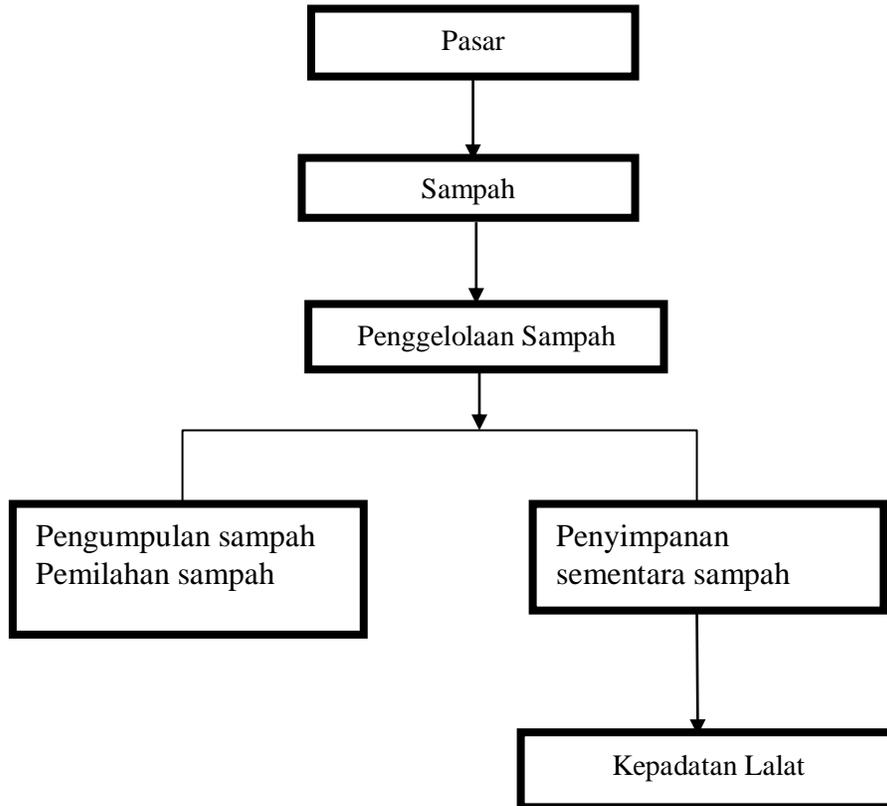


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

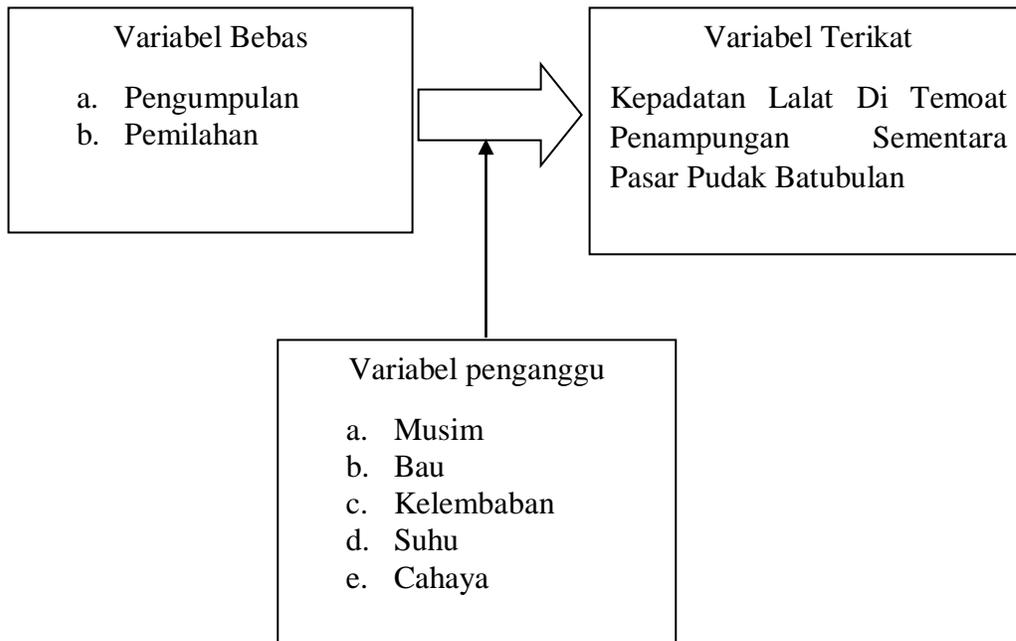


Gambar 1.
Kerangka konsep penelitian

Pasar merupakan tempat bertemunya antar penjual dan pembeli dalam melakukan aktivitas jual beli yang akan menghasilkan sampah. Seperti yang kita ketahui sampah yang menumpuk merupakan tempat berkemabangiaknya vektor, sehingga perlu dilakukan pengelolaan sampah yang meliputi pengumpulan, pemilahan, pemindahan, pengangkutan, dan pembuangan akhir sampah.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian



Gambar 2.
Variabel penelitian

Pengelolaan sampah adalah suatu bidang yang berhubungan dengan pengaturan terhadap pengumpulan, pemilahan, pemindahan, pengangkutan, dan pembuangan akhir sampah dengan cara yang sesuai dengan prinsip baik dari segi kesehatan masyarakat, ekonomi, teknik perlindungan, keindahan, dan pertimbangan – pertimbangan lingkungan lainnya dan juga sikap dari masyarakat. Adapun variabel pengganggu yang dapat menyebabkan angka kepadatan lalat menjadi tinggi yaitu musim, bau, kelembaban, cahaya, dan suhu.

2. Definisi operasional

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel Hubungan Pengelolaan Sampah Dengan Tingkat Kepadatan Lalat di TPS

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Data
Pengumpulan sampah	pengumpulan sampah adalah proses penampungan sampah mulai dari sumber timbulan sampah sampai ke tempat pembuangan akhir sampah .	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengumpulan sampah dikatakan buruk jika, pengaturan jadwal pengumpul tidak sesuai dengan jenis sampah terpilah dan sumber sampah, tidak adanya penyediaan sarana pengumpul sampah terpilah. 2. Pengumpulan sampah dikatakan baik jika, pengaturan jadwal pengumpul sesuai dengan jenis sampah terpilah dan sumber sampah, adanya penyediaan sarana pengumpul sampah terpilah. 	Kuesoner	Nominal
Pemilahan sampah	Pemilahan sampah adalah suatu proses dalam memisahkan jenis sampah yang dihasilkan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemilahan sampah dikatakan buruk jika, tidak melakukan pemilahan sampah organik seperti sampah yang berasal dari tumbuhan, sampah makanan dan serasah, tidak melakukan pemilahan sampah anorganik seperti kertas kardus, botol minuman, kaleng. 2. Pemilahan sampah dikatakan baik jika, melakukan pemilahan sampah organik seperti sampah yang berasal dari tumbuhan, sampah makanan dan serasah, melakukan 	Kuesioner	Nominal

			pemilahan sampah anorganik seperti kertas kardus, botol minuman, kaleng.		
Kepadatan Lalat	Kepadatan lalat merupakan parameter keberhasilan dalam pengelolaan sampah, kepadatan lalat yang tinggi pada TPS menandakan bahwa pengelolaan tidak berhasil.	1. >5 : tinggi, populasi padat dan perlu perencanaan terhadap tempat-tempat berbiaknya lalat dan bila mungkin direncanakan upaya pengendalian. 2. ≤ 5 : tidak tinggi, tidak menjadi masalah.	Lembar observasi		Nominal

3. Hipotesis penelitian

Menurut Notoatmodjo (2012) hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu penelitian. Hipotesis adalah pernyataan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Berdasarkan permasalahan, kajian pustaka, dan kerangka konseptual, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis alternatif sebagai berikut :

- a. H_a : ada hubungan pengumpulan sampah dengan angka Kepadatan Lalat di Tempat Penampungan Sementara Pasar Puduk Batubulan
- b. H_a : ada hubungan pemilahan sampah dengan angka kepadatan lalat di tempat penampungan sementara di Pasar Puduk Batubulan